# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan transportasi yang menyangkut pergerakan manusia, barang dan jasa dewasa ini maju pesat. Akibat adanya kebutuhan pergerakan manusia, barang, dan jasa tersebut, maka timbullah tuntutan untuk menyediakan prasarana dan sarana agar pergerakan tersebut dapat berlangsung dengan kondisi aman, nyaman dan lancar serta ekonomis dari segi waktu dan biaya.

Fasilitas yang paling diperhatikan untuk saat ini adalah banyaknya jalan yang tersedia dan juga parkir yang terakomodasi bagi para penumpang, pengantar, ataupun bagi para penjemput yang memarkir kendaraan mereka, sedangkan areal parkir yang ada saat ini dirasakan belum memadai untuk menampung semua kendaraan pengguna jasa angkutan. Hal ini dikarenakan jenis kendaraan yang di parkir bukan hanya kendaraan milik pedagang dan pembeli saja, tetapi juga menampung kendaraan milik karyawan, para pengemudi taksi, dan penarik becak untuk mencari nafkah.

Di kota-kota besar banyaknya pemilikan kendaraan menimbulkan masalah parkir yang sangat serius. Dikawasan pemukiman di beberapa kota, setiap ruang kosong yang tersedia selalu diisi kendaraan yang diparkir sepanjang siang maupun malam hari. Penduduk sulit memperoleh ruang kosong dan akhirnya sepanjang

malam kendaraan diparkir di pinggir jalan. Pusat perbelanjaan di beberapa kota tidak memiliki ruang parkir yang cukup bagi pengunjung, akibatnya sering kehilangan langganan dibandingkan dengan pusat perbelanjaan yang mempunyai fasilitas parkir yang memadai. Akibat dari tidak memadainya fasilitas tempat parkir di pusat perdagangan, sering terjadi kemacetan jalan yang serius, karena makin banyaknya orang yang memilih pergi ke pusat-pusat perdagangan dengan menggunakan pribadi daripada menggunakan sarana angkutan umum.

Kendaraan-kendaraan yang diparkir di sepanjang ruas jalan Urip Sumoharjo secara efektif juga mengurangi lebar jalan dan hal itu berarti mengurangi kemampuan tampung arus lalu-lintas. Dengan berkurangnya lebar efektif jalan dan adanya parkir di badan jalan *(on-street)* menyebabkan semakin padatnya lalu lintas sehingga menyebabkan pergerakannya menjadi terhambat.

Dengan demikian semakin banyak kendaraan yang parkir menyebabkan semakin banyak pula kemacetan yang terjadi sehingga diperlukan penanganan yang lebih baik dalam menangani masalah parkir di ruas jalan Urip Sumoharjo.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada pada latar belakang dapat dirumuskan,

1. Bagaimana karakteristik parkir jalan Urip Sumoharjo.
2. Bagaimana menyediakan fasilitas parkir yang dapat menampung semua kendaraan yang digunakan oleh para pengguna jasa angkutan di jalan Urip Sumoharjo.

## 1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukan dalam perencanaan areal parkir yang memadai untuk kebutuhan pengguna jasa angkutan di sepanjang jalan Urip Sumoharjo.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah :

1. Mengevaluasi karakteristik parkir di sepanjang jalan Urip Sumoharjo dengan meninjau:
    a. Akumulasi parkir.
    b. Durasi parkir.
    c. Pergantian parkir.
    d. Indeks parkir.
    e. Analasis kebutuhan ruang pakir dan kapasitas parkir.
2. Merancang alternatif pemecahan masalah yang akomodatif.

## 1.5 Batasan Penelitian

Untuk memperjelas berbagai permasalahan dan mempermudah dalam menganalisis, maka dibuatkan batasan-batasan penelitian, antara lain :

1. Karakterisitik parkir yang dievaluasi hanya : akumulasi parkir, durasi parkir, pergantian parkir, indeks parkir, analisis kebutuhan ruang parkir dan kapasitas parkir.

2. Penelitian ini dilakukan pada kendaraan roda empat yang berada di badan jalan.
3. Penelitian ini dilakukan mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 21.00 WIB.
4. Lama pengamatan dilakukan selama 3 hari, yaitu hari Sabtu, Minggu, yang merupakan akhir minggu, dan hari Senin yang merupakan hari kerja.
5. Faktor gangguan dari kendaraan roda dua dan becak tidak diperhitungkan.
6. Parkir kendaraan roda empat yang diperhitungkan hanya dari perempatan Galeria sampai hotel Duta Wisata, sedangkan setelah itu tidak diperhitungkan dengan dengan anggapan fluktuasi daerah tersebut kurang mempengaruhi data pengamatan terlalu kecil sehingga dianggap nol.